

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Variabel tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi ditunjukkan dengan hasil t hitung sebesar 11,285 dan tingkat signifikansi 0,000 (signifikan). Dengan demikian semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika pendapatan mahasiswa rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah.

#### **B. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Variabel gaya hidup dengan tingkat konsumsi ditunjukkan dengan hasil t hitung sebesar 2,116 dan tingkat signifikansi 0,038 (signifikan). Dengan demikian semakin tinggi gaya hidup

mahasiswa maka akan semakin tinggi pula tingkat konsumsi mahasiswa tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika gaya hidup mahasiswa rendah maka tingkat konsumsinya juga akan rendah.

### **C. Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini variabel jenis kelamin dengan tingkat konsumsi mahasiswa menunjukkan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa yang ditunjukkan dengan hasil  $t$  hitung sebesar 2,116 dan tingkat signifikansi 0,808 (tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa.

Dari hasil hipotesis ini sesuai dengan yang diajukan bahwa gender memiliki pengaruh namun tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dalam hal ini tingkat konsumsi mahasiswa perempuan lebih tinggi dari pada tingkat konsumsi mahasiswa laki-laki. Selama ini perempuan identik dengan gemar berbelanja, sedangkan laki-laki tidak. Diibaratkan dalam satu bulan wanita berbelanja lima kali, sedangkan laki-laki berbelanja satu kali.

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi makanan sebesar Rp 198.000 untuk mahasiswa laki-laki dan

sebesar Rp 253.000 untuk mahasiswa perempuan. Dalam hal ini rata-rata pengeluaran konsumsi mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dimungkinkan pengeluaran untuk konsumsi makanan karena perempuan suka untuk mencoba makanan-makanan baru dan makanan yang terlihat menarik. Namun bagi laki-laki beranggapan bahwa makan makanan yang memiliki porsi banyak dan harga murah.

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa rata-rata pengeluaran konsumsi minuman sebesar Rp 98.000 untuk mahasiswa laki-laki dan sebesar Rp 116.000 untuk mahasiswa perempuan. Dalam hal ini rata-rata pengeluaran konsumsi mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dimungkinkan pengeluaran untuk konsumsi minuman karena perempuan suka nongkrong di tempat cafe, sedangkan laki-laki cenderung lebih sering ke warung kopi dari pada cafe.

#### **D. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Gender Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Penerima Beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan gender secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,687 atau 68,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 68,7% tingkat konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan, gaya hidup, dan gender. Sedangkan sisanya

31,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Selain ketiga variabel bebas dalam penelitian ini, diketahui bahwa ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi khususnya mahasiswa penerima beasiswa FEBI Institut Agama Islam Negeri Tulunagung, misalnya *saving*, keadaan perekonomian, dan perubahan harga.